

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN PERUSAHAAN  
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK**  
(Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021)

Ferida Adelia Agustin<sup>1</sup>, Nur Vita Opu<sup>2</sup>, Ida Suriana<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

[ferida.adelia.agustin@gmail.com](mailto:ferida.adelia.agustin@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Tax avoidance is an effort to ease the tax burden without violating the law and tax avoidance is considered a strategy and tax avoidance is considered safe and legal avoidance due to violations of applicable laws. The purpose of this study was to determine the effect of profitability, leverage and firm size on tax avoidance. The sample of this research is conventional commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2019-2021 with the purposive sampling method and the number of samples is 27 banks. The data analysis technique was carried out by classical assumption test, multiple linear regression and hypothesis testing with the help of IBM SPSS Version 25 software. 0.000. While the results of the partial effect with the t-test, it is known that the first result is that ROA has a negative and significant effect on tax avoidance with a sig value. 0.000, the second result is known that DER has no effect on tax avoidance and the third result is known that the size of the company has no effect on tax avoidance.*

*Keywords: Profitability, leverage, firm size and tax avoidance*

**ABSTRAK**

Penghindaran pajak merupakan sebuah upaya meringankan beban pajak tanpa melanggar undang-undang dan penghindaran pajak dianggap merupakan sebuah strategi dan teknik penghindaran pajak yang dianggap aman dan legal karena tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Sampel penelitian ini adalah bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dengan metode *purposive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 27 bank. Teknik analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan *software IBM SPSS Version 25*. Berdasarkan hasil uji signifikan pengaruh simultan menggunakan uji-F dengan nilai sig. 0,000. Sedangkan hasil uji pengaruh parsial dengan uji-t di ketahui hasil pertama bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak dengan nilai sig. sebesar 0,000, hasil kedua diketahui DER tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak dan hasil ketiga diketahui bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

*Kata kunci: Profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan penghindaran pajak*

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Merujuk pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), terdapat 3 sumber pendapatan bagi negara Indonesia yaitu penerimaan pajak, penerimaan negara bukan pajak, dan hibah. Mengutip Undang-Undang Pasal 1 No. 28 Tahun 2007, tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan yang menerangkan bahwa pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara yang diatur dalam undang-undang untuk kemakmuran

rakyat. Di Indonesia terdapat banyak perusahaan yang tergolong wajib pajak dari berbagai sektor industri. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh berarti semakin tinggi pula beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Di negara kita sendiri, upaya dalam mengoptimalkan penerimaan pajak tidak selamanya berjalan dengan lancar. Seiring berjalannya perbaikan sistem perpajakan yang dilakukan oleh pemerintah, ada kepentingan yang saling bertentangan antara pemerintah dan perusahaan. Di mata negara, pajak merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Namun bagi perusahaan, pajak merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan tersebut menjadi penyebab timbulnya ketidakpatuhan wajib pajak melalui perlawanan terhadap pajak (Ningtyas dkk, 2020).

Berdasarkan data yang diolah oleh penulis hasil penerimaan pajak negara yang berasal dari Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021 dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1 Realisasi Rata-Rata Penerimaan Pajak Negara Dari Sektor Perbankan Yang Terdaftar di BEI 2019-2021**

Tahun	Pendapatan pajak
2019	Rp. 953.552.508.332
2020	Rp. 729.944.618.768
2021	Rp. 791.854.418.135

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, pada tahun 2019 penerimaan pajak negara yang berasal dari Bank Umum Konvensional sebesar Rp. 953.552.508.332 dan untuk di tahun 2020 jumlah penerimaan pajak negara yang berasal dari Bank Umum Konvensional mengalami penurunan sebesar Rp. 224 miliar hingga menyentuh angka sebesar Rp. 729.944.618.768 penurunan penerimaan pajak ini tidak lepas dari pengaruh pandemi virus *Covid-19* di Indonesia namun pada tahun 2021 penerimaan pajak negara mulai mengalami peningkatan dari keterpurukannya hingga menyentuh angka sebesar Rp. 791.854.418.135.

Fenomena penghindaran pajak dapat juga dilihat berdasarkan rasio pajak di suatu negara. Rasio pajak memperlihatkan kemampuan pemerintah dalam memungut pajak dari masyarakat. Semakin tinggi rasio pajak yang ditunjukkan maka mencerminkan bahwa semakin baik kinerja pemerintah dalam melakukan pemungutan pajak di negara tersebut. Di negara kita sendiri fenomena penghindaran pajak mengalami peningkatan di tahun 2020 salah satunya dipengaruhi oleh adanya pandemi *covid-19* di Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian Barid dan Wulandari (2021) terdapat peningkatan praktik penghindaran pajak di masa pandemi yang dilakukan oleh perusahaan. Peningkatan ini terjadi karena adanya insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah. Dengan adanya insentif ini pemerintah berharap agar dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Seharusnya insentif pajak berguna bagi para wajib pajak agar dapat tetap menjalankan kewajiban untuk membayar pajak kepada pemerintah dengan baik tanpa harus melakukan tindakan penghindaran pajak agar tidak terjadi penurunan penerimaan pajak negara, namun karena adanya kebijakan tersebut perusahaan justru memanfaatkannya untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI?
4. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI?

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI.

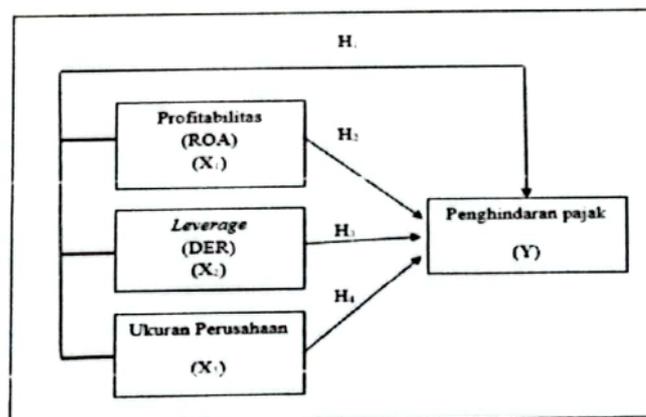
### 1.2. Penelitian Terdahulu

Di dalam penelitian Ningtyas, dkk (2020), Andalenta (2022) dan Dewi dan Ratri (2018) mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fauziah (2021), Saputra dan Asyik (2017), Dwiyanti (2019) dan Annisa (2017) mengemukakan bahwa ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Selanjutnya, dalam penelitian Fauzi (2021) dan Oktamawati (2017) yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas, dkk (2020) yang menerangkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

Menurut Sari (2014) dalam Putri (2017) Ukuran perusahaan merupakan yang dapat mengklasifikasikan sebuah perusahaan termasuk perusahaan besar ataupun kecil dengan berbagai cara, misalnya: total aktiva atau total aset perusahaan tersebut, rata-rata tingkat penjualan, nilai pasar saham dan jumlah penjualan. Dalam penelitian Fauzi (2021) dan Yanti (2019) mengemukakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Namun hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.

### 1.3. Kerangka Pemikiran



Gambar 1 Kerangka Pemikiran  
Sumber: Data diolah Penulis (2022) .

### 1.4. Hipotesis penelitian

- H<sub>1</sub>: Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan diduga berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.
- H<sub>2</sub>: ROA diduga berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

H<sub>3</sub>: DER diduga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

H<sub>4</sub>: Ukuran Perusahaan diduga berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak pada Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

## 2. Metodologi

### 2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang diperoleh dari Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) yang berupa data laporan keuangan Bank umum konvensional periode 2019-2021 dan data berupa ringkasan performa perusahaan tercatat. Waktu penelitian dilakukan sejak Januari 2022 sampai dengan Juni 2022.

### 2.2 Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupan data sekunder yaitu berupa laporan historis rasio-rasio keuangan masing-masing Bank. Serta laporan keuangan yang berupa laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) Bank umum konvensional selama periode penelitian yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *purposive sampling*. Dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi.

### 2.3 Metode analisis data

Teknik analisis data dilakukan menggunakan aplikasi IBM SPSS *version 25* untuk melakukan pengujian: Uji asumsi klasik meliputi Uji normalitas, Uji multikolinearitas, Uji heteroskedastisitas, Uji autokolerasi. Uji analisis regresi linear berganda dan Uji hipotesis yang meliputi uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), Uji simultan (Uji-F) dan Uji parsial (Uji-t) dengan bantuan *software IBM SPSS Version 25*.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviation
ROA	81	.000	.033	.01019	.008176
DER	81	2.532	16.079	5.90891	2.657173
UK PERUSAHAAN	81	29.202	35.084	32.0821	1.666455
CETR	81	.012	.918	.26448	.109726
Valid N	81				

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 2 Hasil uji statistik deskriptif variabel ROA memiliki nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum sebesar 0,033 dan nilai rata-rata 0,01019 dengan standar deviasi sebesar 0,008176. Variabel DER memiliki nilai minimum sebesar 2,532 nilai maksimum sebesar 16,079 dan nilai rata-rata 5,90891 dengan standar deviasi sebesar 2,657173. Variabel Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 29,202 nilai maksimum sebesar 35,084 dan nilai rata-rata 32,0821 dengan standar deviasi sebesar 1,666455. Variabel penghindaran pajak atau CETR memiliki nilai minimum sebesar 0,012 nilai maksimum sebesar 0,918 dan nilai rata-rata 0,26448 dengan standar deviasi sebesar 0,109726.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	-.0102113
	Std. Deviation	.05088160
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.049
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Data di atas merupakan tabel Hasil Uji Normalitas setelah melakukan pengobatan dengan metode *outlier* dimana data awal yang berjumlah 81 data setelah di *outlier* menjadi 68 data. Kemudian berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* bahwa nilai *sig* menunjukkan angka sebesar 0,200 sehingga nilai  $sig > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal.

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	.642	1.557
	DER	.908	1.102
	UK PERUSAHAAN	.686	1.458

a. Dependent Variable: CETR

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Pada rasio ROA nilai *Tolerance* sebesar  $0,642 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,557 < 10$  sehingga variabel ROA tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pada rasio DER nilai *Tolerance* sebesar  $0,908 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,102 < 10$  sehingga variabel DER tidak terjadi gejala multikolinearitas. Pada rasio Ukuran perusahaan nilai *Tolerance* sebesar  $0,686 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,458 < 10$  sehingga variabel Ukuran perusahaan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.610	9.693		-.785	.435
	ROA	-60.294	68.134	-.136	-.885	.380
	DER	-.266	.251	-.137	-1.060	.293
	UK PERUSAHAAN	.057	.318	.027	.180	.858

a. Dependent Variable: Ln\_Res\_2

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat bahwa variabel independen ROA menunjukkan nilai *sig*. 0,380, variabel DER menunjukkan nilai *sig*. 0,293, dan variabel Ukuran perusahaan menunjukkan nilai *sig*.0,858. Setelah melakukan pengobatan dengan uji park, seluruh variabel independen menghasilkan nilai  $sig > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.264	.04510	2.106
a. Predictors: (Constant), UK PERUSAHAAN, DER, ROA					
b. Dependent Variable: CETR					

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Tabel 4.22 uji autokorelasi menunjukkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,106. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai pada tabel DW dengan menggunakan signifikan 0,05. Berdasarkan tabel DW, dengan jumlah sampel (n) 68 dan jumlah variabel independen (k) 3 diperoleh nilai  $dU=1,7001$  dan  $dL=1,5164$ . Sehingga pengambilan keputusan yang sesuai dengan nilai tersebut adalah  $dU < d < 4-dU$  atau  $1,7001 < 2,106 < 2,299$ . Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi, sehingga data ini layak untuk digunakan.

### 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.323	.117		2.772	.007
ROA	-3.306	.820	-.528	-4.034	.000
DER	.000	.003	-.011	-.102	.919
UK. PERUSAHAAN	-.001	.004	-.035	-.275	.784
a. Dependent Variable: CETR					

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 7 diatas, dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{CETR} = 0,323 - 3,306 \text{ ROA} + 0,000 \text{ DER} - 0,001 \text{ Ukuran perusahaan}$$

Nilai konstanta  $\beta_0 = 0,323$  Berdasarkan persamaan di atas, angka konstanta sebesar 0,323 dapat diartikan jika seluruh variabel independen (ROA, DER dan Ukuran perusahaan) diasumsikan 0, maka nilai pengungkapan variabel dependen Penghindaran pajak adalah 0,323. Nilai konstanta  $\beta_1 \text{ ROA} = -3,306$  Berdasarkan persamaan diatas, koefisien regresi variabel ROA ( $X_1$ ) dengan arah negatif sebesar -3,306. Hal ini diasumsikan jika nilai ROA ( $X_1$ ) meningkat 1 satuan, sedangkan nilai DER ( $X_2$ ) dan Ukuran perusahaan ( $X_3$ ) bernilai 0, maka nilai pengungkapan Penghindaran pajak mengalami penurunan sebesar -3,306. Nilai konstanta  $\beta_2 \text{ DER} = 0,000$  Berdasarkan persamaan diatas, koefisien regresi variabel DER ( $X_2$ ) dengan arah positif sebesar 0,000. Hal ini diasumsikan jika nilai DER ( $X_2$ ) meningkat 1 satuan, sedangkan ROA ( $X_1$ ) dan Ukuran perusahaan ( $X_3$ ) bernilai 0, maka nilai pengungkapan Penghindaran pajak tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Nilai konstanta  $\beta_3 \text{ Ukuran perusahaan} = -0,001$  Berdasarkan persamaan diatas, koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dengan arah negatif sebesar 0,001. Hal ini diasumsikan jika nilai Ukuran perusahaan ( $X_3$ ) meningkat 1 satuan, sedangkan ROA ( $X_1$ ) dan DER ( $X_2$ ) bernilai 0, maka nilai pengungkapan Penghindaran pajak tidak mengalami penurunan sebesar 0,001.

### 3.4 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.545 <sup>a</sup>	.297	.264	.04510
a. Predictors: (Constant), ROA, DER, UK, PERUSAHAAN				
b. Dependent Variable: CETR				

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan Tabel 8 hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* adalah 0,264 atau sebesar 26,4% penghindaran pajak dipengaruhi oleh ROA, DER, dan Ukuran perusahaan, sedangkan sisanya yaitu 73,6% ( $100\% - 26,4\%$ ) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diuji atau digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel 3.4 pedoman interpretasi koefisien determinasi menunjukkan bahwa interval koefisien variabel independen ROA, DER dan Ukuran perusahaan, terhadap variabel dependen penghindaran pajak (Y) memiliki hubungan yang lemah karena berada di antara 0,20-0,399 yaitu sebesar 0,264.

**Tabel 9 Hasil Uji Simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.055	3	0.018	9.001	.000 <sup>b</sup>
	Residual	0.130	64	0.002		
	Total	0.185	67			
a. Dependent Variable: CETR						
b. Predictors: (Constant), UK PERUSAHAAN, DER, ROA						

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 9 uji simultan (Uji-F) di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas menunjukkan angka sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi 5% atau ( $0,000 < 0,005$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ROA, DER, dan Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Penghindaran pajak. Hal ini berarti, penelitian ini layak untuk dilanjutkan dan hipotesis yang menyatakan bahwa ROA, DER dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Penghindaran pajak diterima.

**Tabel 10 hasil Uji Parsial (Uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.323	.117		2.772	.007
	ROA	-3.306	.820	-.528	-4.034	.000
	DER	.000	.003	-.011	-.102	.919
	UK	-.001	.004		-.275	.784
	PERUS			-.035		
a. Dependent Variable: CETR						

Sumber: Data diolah Penulis (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 10 memperoleh nilai *unstandardized coefficients* B variabel ROA sebesar -0,306 dengan nilai signifikansi 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Artinya, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, dugaan sementara dalam  $H_2$  (Hipotesis Kedua) ROA berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak, diterima.

Berdasarkan hasil Tabel 10 memperoleh nilai *unstandardized coefficients* B variabel DER sebesar 0,000 dengan nilai signifikansi 0,919 atau lebih besar dari 0,05. Artinya, DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, dugaan sementara dalam  $H_3$  (Hipotesis Ketiga) DER berpengaruh positif dan signifikan

secara parsial terhadap penghindaran pajak, ditolak

Hipotesis keempat yang diajukan, yaitu ukuran perusahaan berpengaruh positif secara parsial terhadap penghindaran pajak. Dilihat dari hasil Tabel 10 memperoleh nilai *unstandardized coefficients* B variabel ukuran perusahaan sebesar -0,001 dengan nilai signifikansi 0,784 atau lebih besar dari 0,05. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dengan demikian, dugaan sementara dalam H<sub>4</sub> ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap penghindaran pajak, ditolak.

### 3.6 Pembahasan

#### 1) Pengaruh ROA, DER dan Ukuran perusahaan terhadap Penghindaran pajak

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa ROA, DER dan Ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penghindaran pajak. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat dilihat bahwa Profitabilitas ROA, DER dan Ukuran perusahaan secara simultan mempengaruhi penghindaran pajak sebesar 26,4% dan sisanya sebesar 73,6% penghindaran pajak di pengaruhi faktor-faktor lain yang tidak di teliti oleh peneliti. Sehingga Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa ROA, DER dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2017) dan Janros (2018) yang menyatakan bahwa ROA, DER dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.

#### 2) Pengaruh ROA terhadap Penghindaran pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Dalam jurnalnya, Saputra dan Asyik (2017) mengemukakan hal ini dikarenakan perusahaan dengan nilai ROA tinggi mampu membayar seluruh beban perusahaan termasuk beban pajaknya, sehingga perusahaan lebih memilih membayar pajak dari pada harus melakukan tindakan penghindaran pajak.

Hasil ini didukung oleh penelitian Fauziah (2020), Saputra dan Asyik (2017), Dwiyanti (2019) dan Annisa (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan.

#### 3) Pengaruh DER terhadap Penghindaran pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Dalam jurnalnya, Fauziah (2020) mengemukakan semakin tinggi atau rendah tingkat DER perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal tersebut disebabkan oleh pembiayaan operasional yang dilakukan perusahaan menggunakan dana dari pihak ketiga atau dari hutang perusahaan, sehingga menyebabkan perusahaan memiliki tingkat beban bunga semakin besar yang akan berpengaruh pada berkurangnya pembayaran pajak perusahaan. Utang yang mengakibatkan munculnya beban bunga dapat menjadi pengurang laba kena pajak.

Hasil ini didukung oleh penelitian Fauziah (2020) dan Permata (2018) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### 4) Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Penghindaran pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Dalam jurnalnya Noviyani (2019) dan Permata (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena membayar pajak merupakan kewajiban bagi seluruh warga negara, baik wajib pajak pribadi maupun badan.

Perusahaan besar maupun kecil memiliki kewajiban yang sama untuk menyetorkan pajak kepada negara, sehingga ukuran perusahaan tidak mempengaruhi keputusan manajemen dalam melakukan penghindaran pajak.

Noviyani (2019) dan Permata (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### 4. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis pertama ( $H_1$ ) didapat hasil bahwa Profitabilitas (ROA), *Leverage* (DER), dan Ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap penghindaran pajak.
2. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis kedua ( $H_2$ ) didapat hasil bahwa Profitabilitas (ROA), secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penghindaran pajak.
3. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) didapat hasil bahwa *Leverage* (DER), secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis keempat ( $H_4$ ) didapat hasil bahwa Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

#### 5. Saran

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan lebih banyak variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi penghindaran pajak seperti kepemilikan institusional maupun Komite audit.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian tidak hanya menggunakan Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI saja tetapi bisa menggunakan sektor keuangan lainnya agar dapat mencakup jumlah populasi dan sampel yang lebih luas.
3. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya agar dapat mengkaji lebih banyak jurnal dan mempelajari lebih banyak tentang penghindaran pajak dari berbagai sumber agar hasil penelitian selanjutnya semakin lebih baik dan lebih lengkap.

#### 6. Ucapan Terimakasih

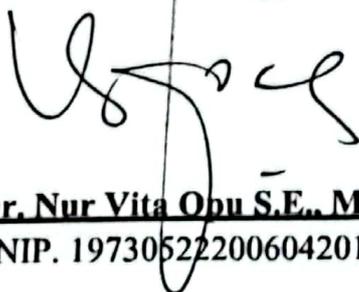
- 1) Allah Subhanahu Wa Ta'ala.
- 2) Bapak Ramli, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
- 3) Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
- 4) Ibu Kety Lulu Agustin., S.E., M.M selaku Ketua Prodi Perbankan dan Keuangan.
- 5) Ibu Dr. Nur Vita Opu S.E., M.M selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah membimbing saya dengan sabar sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- 6) Ibu Ida Suriyana, S.E., M.M selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah memberikan bimbingan kepada saya selama proses pengerjaan tugas akhir ini hingga saya dapat menyelesaikannya dengan baik.
- 7) Ibu Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak selaku dosen yang membimbing saya dalam proses pengerjaan TA ini.
- 8) Bapak dan ibu dosen, beserta *staff* teknisi dan administrasi jurusan akuntansi.
- 9) Kepada kedua orang tua saya Bapak Mahrup dan Ibu Murni tercinta yang telah bekerja keras dan senantiasa mendoakan segala hal yang terbaik demi masa depan saya.
- 10) Kepada seluruh keluarga besar saya yang senantiasa selalu ada menemani dan mendukung saya selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
- 11) Teman-teman jurusan Akuntansi Angkatan 2019 khususnya teman-teman Perbankan dan keuangan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

**Daftar Pustaka**

- Andaleta, I., & Ismawati, K. (2022). Tax Avoidance Perusahaan Perbankan. *Riset dan Jurnal Akuntansi*, Volume 6 No.2.
- Annisa. (2017). Pengaruh ROA, Leverage dan Ukuran perusahaan dan Koneksi Politik terhadap penghindaran pajak. *JOM FEKOM*, Vol.4 No.1.
- Barid, F. M., & S. Wulandari. (2021). Praktik Penghindaran Pajak Sebelum dan Setelah Pandemi Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*.
- Dewi, K. W., & Ratri, P. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak. *JRAK*, Volume 14, No 1 Februari 2018.
- Dwiyanti, I. A. (Hubungan ROA dengan teori agensi adalah apabila manajemen perusahaan itu baik dalam pengelolaannya maka aset yang diperoleh perusahaan te2019). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity pada Penghindaran Pajak. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.27.
- Fauzi, M. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Terjadinya Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan di BEI Periode Tahun 2016-2020. *Politeknik Negeri Samarinda*.
- Fauziyah, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Leverage terhadap penghindaran pajak pada sektor barang industri. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Kasmir. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Cetakan ketujuh, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ningtyas, D. M., Suhendro, & Wijayanti, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018. *E-Jurnal Akuntansi*, No. 2 Vol. 9.
- Novitasari, M., & Suharni, S. (2019). Iplikasi Indikator Keuangan Terhadap Tax Avoidance. *AFRE Accounting and Financial Review*, 16-23.
- Permata, A. D., Nurlaela, S., & Wahyuningsih, E. M. (2018). Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*.
- Putri, T. R. (2017). Faktor – Faktor Yang Memengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*.
- Saputra, M. D., & Asyik, N. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*.
- Sari, N., Kalbuana, N., & Jumadi, A. (2016). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Seminar Nasional dan The 3rd Call For Syariah Paper*
- Yanti, B. (2019). Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2013-2017. *Jurnal Penelitian Manajemen*, Volume 1 No. 1.

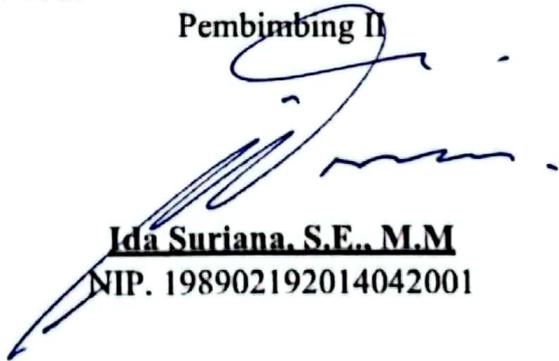
Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing I



**Dr. Nur Vita Opu S.E., M.M**  
NIP. 197305222006042015

Pembimbing II



**Ida Suriana S.E., M.M**  
NIP. 198902192014042001